

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keberadaan perpustakaan perguruan tinggi dipandang sangat strategis dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Secara umum peran perpustakaan perguruan tinggi adalah memberikan pelayanan informasi yang dibutuhkan oleh penggunanya. Dalam buku pedoman umum penyelenggaraan perpustakaan perguruan tinggi dinyatakan bahwa: Perpustakaan perguruan tinggi merupakan Unit Pelayanan Teknis (UPT) perguruan tinggi, yang bersama-sama dengan unit lain turut melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan cara memilih, menghimpun, mengelola, merawat serta melayani sumber informasi kepada lembaga induknya pada khususnya dan masyarakat akademis pada umumnya.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah 24 tahun 2014 tentang pelaksanaan Undang-Undang nomor 43 tahun 2007 tentang Perpustakaan menyatakan bahwa Perpustakaan Perguruan Tinggi adalah perpustakaan yang merupakan bagian integral dari kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dan berfungsi sebagai pusat sumber belajar untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan yang berkedudukan di perguruan tinggi.

Awal berdirinya Perguruan Tinggi di Gorontalo tercantum didalam lampiran PP Mendiknas No. 18 tahun 2006 tanggal 21 April 2006 bahwa awal sejarah

perkembangan Perguruan Tinggi berdirinya dimulai tahun 1963 merupakan lembaga pendidikan tinggi yang dikemas atas dasar perluasan mandate (wider mandate) dari IKIP Negeri Gorontalo. Dimana keberadaan PT ini dimulai dari Yunion College Unsuluteng Manado Di Gorontalo berdasarkan SK Menteri Perguruan Tinggi Ilmu Pendidikan (PTIP) No. 67 tahun 1963 tanggal 11 Juli 1963. Mulanya Perpustakaan Pusat UNG hanya melayani kebutuhan informasi bagi 4 fakultas saja dengan jumlah program studi terbatas, namun saat ini Perpustakaan Pusat telah melayani bukan 10 fakultas serta satu Program Pasca Sarjana dengan jumlah kurang lebih 20.000 pemustaka tetapi melayani pula masyarakat umum lainnya. Didalam melakukan proses pengelolaan pelayanan perpustakaan Rektor UNG telah mengeluarkan SK NO. 1/UN47/LL/2016 tentang Pengelolaan Perpustakaan UNG.

Tabel 1.1 Daftar Pengunjung

STATISTIK JUMLAH PEMINJAM TAHUN 2013

BULAN	JANUARI	FEBRUARI	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUSTUS	SEPTEMBER	OKTOBER	NOVEMBER	DESEMBER	JUMLAH
PEMINJAM	60	83	183	215	236	240	105	65	1025	1400	1475	1504	6591
JUDUL	109	140	549	598	712	750	230	94	1365	1914	1986	2005	10452
EKSEMPLAR	161	246	903	1005	1103	1145	315	126	1645	2662	2836	2960	15107

STATISTIK JUMLAH PEMINJAM TAHUN 2014

BULAN	JANUARI	FEBRUARI	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUSTUS	SEPTEMBER	OKTOBER	NOVEMBER	DESEMBER	JUMLAH
PEMINJAM	394	470	982	663	789	393	128	249	1226	1325	1026	1872	9517
JUDUL	284	317	597	745	593	586	241	389	864	1512	1468	2490	10086
EKSEMPLAR	578	737	1371	987	1165	864	452	467	1750	1873	1852	2890	14986

STATISTIK JUMLAH PEMINJAM TAHUN 2015

BULAN	JANUARI	FEBRUARI	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUSTUS	SEPTEMBER	OKTOBER	NOVEMBER	DESEMBER	JUMLAH
PEMINJAM	452	502	106	705	762	405	130	346	1332	1532	1164	1946	9382
JUDUL	301	421	687	869	602	602	267	482	935	1605	1567	2520	10858
EKSEMPLAR	620	891	1469	1032	1182	903	506	625	1805	1897	1928	2908	15766

STATISTIK JUMLAH PEMINJAM TAHUN 2016

BULAN	JANUARI	FEBRUARI	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JUMLAH
PEMINJAM	213	689	1127	913	237	112	3291
JUDUL	304	935	1719	1342	1015	355	5670
EKSEMPLAR	386	955	1739	1468	1086	368	6002

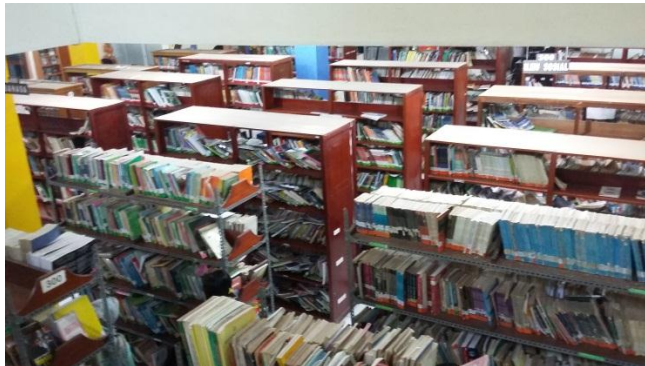
Sumber: Perpustakaan Pusat UNG.

Kondisi fisik perpustakaan pusat UNG saat ini belum memadai. Hal ini dikarenakan fasilitas perpustakaan belum bisa menampung seluruh aktifitas, menurut pengamatan saya buku-buku yang ada di perpustakaan UNG saat ini belum lengkap, tidak disediakan komputer untuk pengguna, kurangnya penghawaan alami dan pencahayaan alami di ruang baca dan tempat rak buku, sehingga jika terjadi pemadaman listrik ruangan jadi gelap dan panas, pengunjung perpustakaan sedikit karena tidak adanya fasilitas pendukung yang menarik bagi pengunjung dan pengguna perpustakaan. Fasilitas yang ada di ruang baca sangat minim, meja dan kursi terbatas dan fasilitas wifi sering putus-putus jika sudah banyak yang menggunakan. Berikut adalah gambar kondisi perpustakaan yang ada.



Gambar.1.1 Kondisi ruang baca dan tempat rak buku

(Sumber: Data Primer, 2017)



Gambar.1.2 Kondisi buku dan rak buku di Perpustakaan

(Sumber: Data Primer,2017)



Gambar.1.3 Kondisi suasana ruang baca lantai dua

(Sumber: Data Primer,2017)



Gambar.1.4 Kondisi meja komputer yang ada di ruang baca.

(Sumber: Data Primer,2017)

Berdasarkan kondisi diatas, dimana gedung perpustakaan UNG yang ada saat ini belum dapat memaksimalkan kegiatan dan kebutuhan mahasiswa dan dosen, maka untuk itu diperlukan suatu wadah (sarana fisik) yang memadai agar dapat menampung seluruh kegiatan civitas akademika baik kegiatan utama maupun

kegiatan penunjang, berupa bangunan perpustakaan UNG yang multi fungsi yang terencana sesuai fungsinya.

B. Rumusan Masalah

- a) Bagaimana mendesain bangunan perpustakaan yang sesuai bentuk dan fungsinya.
- b) Bagaimana mendesain pola ruang yang sesuai dengan bentuk bangunan perpustakaan dan didukung oleh tersedianya sistem teknologi informasi dan komunikasi.
- c) Bagaimana sistem utilitas bangunan perpustakaan

C. Tujuan Pembahasan

1. Untuk mendapatkan suatu rancangan perpustakaan yang dapat memenuhi kebutuhan dan minat pengunjung terhadap tersedianya fasilitas sumber informasi dan komunikasi dengan menggunakan pendekatan analogi bentuk dalam arsitektur.
2. Merencanakan ruang untuk sistem informasi dan komunikasi dengan tetap memperhatikan kenyamanan didalamnya.

D. Sasaran Pembahasan

Menyusun konsep perencanaan dan perancangan Perpustakaan Perguruan Tinggi Universitas Negeri Gorontalo sebagai wadah membaca, mencari informasi, kegiatan diskusi dan penelitian ilmiah dengan pendekatan analogi bentuk yang meliputi:

- a) Konsep penentuan site.
- b) Konsep bentuk massa bangunan dan pola tata massa sebagai wujud penekanan.
- c) Konsep fasade bangun sebagai wujud penekanan.
- d) Konsep program ruang.
- e) Konsep sistem struktur dan utilitas yang mendukung bangunan.

E. Lingkup Pembahasan

Pembahasan diorientasikan pada masalah perencanaan dan perancangan Perpustakaan Perguruan Tinggi Universitas Negeri Gorontalo dengan pendekatan analogi bentuk dalam lingkup disiplin ilmu arsitektur, sedangkan disiplin ilmu lain dibahas sejauh berpengaruh dan diperlukan.

F. Metodologi Penelitian

Berikut langkah-langkah metode yang di lakukan:

- 1) Identifikasi objek untuk mendapatkan data-data sehubungan dengan perancangan perpustakaan perguruan tinggi, baik data yang didapatkan dari literatur maupun hasil wawancara, dengan melakukan studi kasus dan survei melalui dinas terkait.
- 2) Menganalisa data yang terkumpulkan dari tiap permasalahan yang ditemukan pada saat identifikasi mencakup analisa secara makro.

- 3) Melakukan sintesa dari hasil analisa data serta pembuatan konsep perancangan.
- 4) Pengaplikasian desain ke gambar perancangan.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan:

Bab 1. Pendahuluan

Bab ini berisi Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Sasaran Pembahasan, Lingkup Pembahasan, Metode dan Sistematika Penulisan.

Bab 2. Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi tinjauan umum dan tinjauan khusus. Tinjauan umum dimaksudkan untuk mengungkapkan kerangka acuan komprehensif yang terdiri aspek non fisik berupa; pengertian, fungsi, tujuan dan status proyek. Membahas dan menguraikan program kegiatan dan rencana dari perorangan, badan swasta atau pemerintah yang akan menggunakan/memakai/pemilik gedungnya. Dalam hal ini diuraikan struktur organisasi tergantung dari masing-masing proyek, identifikasi dan sifat kegiatan. Sedangkan tinjauan khusus berisi tinjauan/teori-teori arsitektural yang paling substansial yang digunakan sebagai landasan/acuan dalam program perancangan. Isi/rincian subbab di bab ini akan bervariasi sesuai dengan judul proyek Tugas Akhir yang secara garis besar memuat hal-hal yang disebutkan di atas.

Bab 3. Karakteristik/Gambaran Umum Lokasi

Bagian ini memuat karakteristik/gambaran umum lokasi penelitian seperti kondisi geografi, topografi, klimatologi, hidrologi, aspek sosial budaya masyarakat dan lain-lain. Diharapkan data yang diperoleh dapat dijadikan acuan dalam penentuan bentuk dan sistem struktur yang tentunya didasarkan atas teori-teori yang relevan seperti telah diungkapkan pada bab sebelumnya sehingga rancangan yang dihasilkan betul-betul sesuai dengan kebutuhan pengguna dan sesuai dengan karakteristik daerah.

Bab 4. Kesimpulan

Bagian ini memuat pernyataan singkat dan tepat yang dirangkum dari hasil kajian dan pembahasan bab-bab sebelumnya yang berisi asumsi/anggapan dasar serta langkah-langkah yang akan dilakukan terkait dengan pemecahan masalah objek rancangan.

Bab 5. Konsep Dasar Perencanaan

Bab ini berisi pendekatan konsep dasar perencanaan dimaksudkan sebagai langkah untuk transformasi ke arah ungkapan fisik perencanaan sebagai upaya untuk memecahkan masalah bagi tuntutan perwujudan fisiknya, baik secara kualitatif maupun secara kuantitatif. Pendekatan konsep ini dibedakan atas Konsep Dasar Perencanaan Makro sebagai langkah penyelesaian terhadap lokasi/site, kaitannya dengan orientasi bangunan dengan bangunan lainnya dalam hal ini termasuk tata massa dan tata ruang luarnya, Pendekatan Konsep Dasar Perencanaan Mikro sebagai langkah penyelesaian dalam penyusunan program ruang berupa; kebutuhan ruang, pola organisasi/hubungan ruang, besaran ruang, bentuk dan penampilan, penentuan sistem stuktur dan material yang digunakan.